

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek, Objek dan Wilayah Penelitian

1. Deskripsi Subyek

Pada tahun 2012, PT Net Mediatama Indonesia (NET.) ingin membangun sebuah stasiun TV yang membawakan sebuah revolusi media yang maju dan lebih modern yang diprakasai oleh [Wishnutama](#) (mantan Direktur Utama [Trans TV](#)) dan [Agus Lasmono](#) (CEO [Indika Group](#) dan pernah menjabat sebagai Komisaris Independen [SCTV](#)). Pada pertengahan Maret 2013, PT Net Mediatama Indonesia mengakui sisi saham kepemilikan dari PT Televisi Anak Spacetoon (Spacetoon) yang sebagian sahamnya dialih oleh [Indika Group](#) sebesar 95% dari saham kepemilikan Spacetoon. Sesaat setelah akui sisi saham kepemilikan Spacetoon ke NET, akhirnya pada Sabtu, 18 Mei 2013, siaran Spacetoon di jaringan terrestrial menghilang dan digantikan oleh NET yang memulai siaran perdananya dengan menggunakan frekuensi milik Spacetoon di seluruh mantan jaringan frekuensi Spacetoon di Indonesia.

NET memulai masa siaran percobaan selama satu pekan yang terhitung sejak Sabtu, 18 Mei 2013 sampai menjelang program *Grand Launching Media Revolution* yang disiarkan secara *live* pada Minggu, 26 Mei 2013 pukul 19.00 WIB, di Jakarta *Convention Center*, Senayan, Jakarta Pusat. Masa siaran percobaan NET disiarkan mulai dari pukul 05.00 WIB-24.00 WIB tanpa ada iklan komersial. Setelah selesai masa siaran percobaan, jam tayang NET diperpanjang dari pukul 04.00 WIB-02.00 WIB. Akan tetapi, khusus selama bulan suci [Ramadhan](#) siaran NET. menjadi 24 jam nonstop.

Seluruh program-program dari Spacetoon Indonesia dirombak menjadi yang maju dan lebih modern, akan tetapi NET tetap menayangkan lima program kartun unggulan dari Spacetoon yang disiarkan setiap Senin-Jumat mulai pukul 13.30 WIB-16.00 WIB dengan nama "NET. Playground" atau "NETOON" yang saat ini sudah tidak tayang lagi.

Pada 3 April 2015, NET secara resmi menjadi sponsor utama tim sepak bola [Persija Jakarta](#) selama [Liga QNB 2015](#). Sehari kemudian, tepatnya 4 April 2015, NET juga menjadi sponsor utama Persib Bandung.

NET (singkatan dari *News and Entertainment Television*) adalah sebuah [stasiun televisi berjaringan](#) di [Indonesia](#) yang resmi diluncurkan pada [26 Mei 2013](#). NET menggantikan siaran terestrial [Spacetoon Indonesia](#) yang sebagian sahamnya telah diambil alih oleh [Indika Group](#). Berbeda dengan Spacetoon yang acaranya ditujukan untuk anak-anak, program-program NET ditujukan kepada keluarga dan pemirsa muda.

Selain melalui jaringan terestrial, NET juga menyiarkan kontennya melalui saluran komunikasi lain seperti jejaring sosial dan [YouTube](#).

Program *Grand Launching* NET ditayangkan secara langsung pada tanggal 26 Mei 2013 pukul 19.00 WIB dan disiarkan secara streaming melalui *Youtube* dan website resmi NET dan acara *Grand Launching* ini menampilkan penyanyi internasional seperti [Carly Rae Jepsen](#), [Taio Cruz](#) dan juga didukung oleh beberapa artis dalam negeri seperti Agnes Monica, Maudy Ayunda, Cherrybelle, Sm*sh, NOAH, Raisa, Kahitna, Dewa 19, Andien, Ungu, Reza Rahardian, Andi Rianto dan banyak lagi.

Pada tanggal 18 Mei 2014 NET merayakan ulang tahun pertamanya yang bertajuk NET ONE (*Indonesian Choice Awards* 2014)

Ini Talkshow adalah acara talkshow yang dikemas dengan suasana santai. Membahas persoalan hangat yang ada di masyarakat dengan cara sederhana. Di acara ini juga akan memperlihatkan suasana rumah dan karakter-karakter yang ada di rumah tersebut. Di dalam acara ini, pemain-pemain juga bermain peran atau berakting sekaligus menanyakan bintang tamu dan persoalan di masyarakat.

Acara ini merupakan garapan konsep dari acara *Comedy Nights with Kapil* yang ditayangkan di [Colors](#), saluran TV di India. Ini Talkshow memiliki izin dari produksi *Comedy Nights with Kapil* untuk ditayangkan.

Acara ini juga merupakan garapan konsep dari acara [PAS Mantab](#) yang ditayangkan di [Trans 7](#) dimana konsep dan peran hampir sama.

Ini Talkshow tayang setiap hari (Senin-Minggu), dengan tayang secara *live* setiap Selasa-Jum'at. Konsep acara itu dimulai pada tanggal 23 Maret 2014 dan mengudara tanggal 29 Maret 2014, maka dari itu tanggal tersebut diabadikan menjadi hari lahir Ini Talkshow di [NET](#).¹

Kehadiran Ini Talk Show Net TV membawa suasana baru dalam dunia pertelevisian di Indonesia, khususnya dalam bidang hiburan. Jenuhnya acara-acara tv di Indonesia membuat acara Ini Talk Show Net TV menjadi acara baru yang disukai semua kalangan. Selain Sule, bintang lainnya yang turut serta dan menjadi partnernya Sule adalah Andre. Andre yang sejak lama menjadi partnernya Sule di OVJ yang ditayangkan stasiun Trans 7 memang merupakan dua orang yang sangat cocok dalam melakukan pekerjaan sebagai komedian.²

¹http://id.wikipedia.org/wiki/Ini_Talkshow Tgl. 6 April 2015. 14:41 WIB

²<http://www.embumulia.com/ini-talk-show-net-tv/> tgl. 6 April 2015. 15:37 WIB

Twitter Ini TalkShow pertama kali di buat pada tanggal 23 Maret 2014 “Saksikan Premiere "INI TALKSHOW" with [@newsuleprikitiw](#)&[@andretaulany74](#) malam ini jam 8PM hanya di [@netmediatama](#)”

2. Deskripsi Objek

Semiotika mempelajari relasi elemen-elemen tanda di dalam sebuah sistem berdasarkan aturan main dan konvensi tertentu, serta mengkaji peran tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial.

Awal mulanya konsep semiotik diperkenalkan oleh Ferdinand de Saussure melalui dikotomi sistem tanda *signified* dan *signifier* atau *signifie* dan *signifiant* yang bersifat atomistik. Konsep ini melihat bahwa makna muncul ketika ada hubungan yang bersifat asosiasi antara ‘yang ditandai’ (*signified*) dan ‘yang menandai’ (*signifier*). Tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk penanda (*signifier*) dengan sebuah ide atau petanda (*signified*). Dengan kata lain, penanda adalah “bunyi yang bermakna” atau “coretan yang bermakna”. Jadi, penanda adalah aspek material dari bahasa yaitu apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep. Jadi, petanda adalah aspek mental dari bahasa.

Suatu penanda tanpa petanda tidak berarti apa-apa dan karena itu tidak merupakan tanda. Sebaliknya, suatu petanda tidak mungkin disampaikan atau ditangkap lepas dari penanda; petanda atau yang ditandakan itu termasuk tanda sendiri dan dengan demikian merupakan suatu faktor linguistik. “Penanda dan petanda merupakan kesatuan seperti dua sisi dari sehelai kertas,” kata Saussure. Louis Hjelmslev, seorang penganut Saussurean berpandangan bahwa sebuah tanda tidak hanya mengandung hubungan internal antara

aspek material (penanda) dan konsep mental (petanda), namun juga mengandung hubungan antara dirinya dan sebuah sistem yang lebih luas di luar dirinya. Bagi Hjelmslev, sebuah tanda lebih merupakan *self-reflective* dalam artinya bahwa sebuah penanda dan sebuah petanda masing-masing harus secara berturut-turut menjadi kemampuan dari ekspresi dan persepsi.

Louis Hjelmslev dikenal dengan teori metasemiotik (*scientific semiotics*). Sama halnya dengan Hjelmslev, Roland Barthes pun merupakan pengikut Saussurean yang berpandangan bahwa sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Semiotik, atau dalam istilah Barthes semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak dikomunikasikan, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda. Salah satu wilayah penting yang dirambah Barthes dalam studinya tentang tanda adalah peran pembaca (*the reader*). Konotasi, walaupun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Barthes secara lugas mengulas apa yang sering disebutnya sebagai sistem pemaknaan tataran ke-dua, yang dibangun di atas sistem lain yang telah ada sebelumnya. Sistem ke-dua ini oleh Barthes disebut dengan konotatif, yang di dalam buku *Mythologies*-nya secara tegas ia bedakan dari denotatif atau sistem pemaknaan tataran pertama.

Di dalam semiologi Barthes dan para pengikutnya, denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama, sementara konotasi merupakan tingkat kedua. Dalam hal ini

denotasi justru lebih diasosiasikan dengan ketertutupan makna. Sebagai reaksi untuk melawan keharfiahan denotasi yang bersifat opresif ini, Barthes mencoba menyingkirkan dan menolaknya. Baginya yang ada hanyalah konotasi. Ia lebih lanjut mengatakan bahwa makna “harfiah” merupakan sesuatu yang bersifat alamiah.

Dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi, yang disebutnya sebagai ‘mitos’ dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Di dalam mitos juga terdapat pola tiga dimensi penanda, petanda, dan tanda. Namun sebagai suatu sistem yang unik, mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya atau dengan kata lain, mitos adalah juga suatu sistem pemaknaan tataran kedua. Di dalam mitos pula sebuah petanda dapat memiliki beberapa penanda. Berbeda dengan para ahli yang sudah dikemukakan di atas, Charles Sanders Peirce, seorang filsuf berkebangsaan Amerika, mengembangkan filsafat pragmatisme melalui kajian semiotik.

Barthes merupakan tokoh intelektual dan filsuf Prancis yang gagasannya berada pada fase peralihan dari Strukturalisme ke Pasca structuralisme. Walau demikian Barthes bersama Levi-Strauss adalah tokoh-tokoh awal yang mencetus paham struktural dan yang meneliti sistem tanda dalam budaya (*Pioneer of structuralist approaches*). Menurutnya ada titik temu atau konvergensi antara linguistik (ilmu-ilmu bahasa) dan penelitian budaya yang pada gilirannya akan memperkaya penelitian semiologi (yaitu ilmu tentang praktek penandaan / *signifying* atau analisis penetapan makna dalam budaya).³

Hal pokok dalam semiologi adalah konsep saussure tentang tanda. Istilah tanda memiliki kamus yang cukup luas, dari teologi sampai kedokteran. Untuk memahami

³ Mudji Sutrisno, Hendar Putranto, “*Teori-teori Kebudayaan*”, Yogyakarta: Kanisius. 2005. Hlm. 117

tanda ini, Barthes memiliki beberapa istilah yang berhubungan dengan tanda yakni sinyal, ikon, indeks, simbol dan alegori.

B. Deskripsi Data Penelitian

Yang dimaksud dengan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Mendeskripsikan informasi dari responden ini ada dua macam. Jika data yang ada adalah data kualitatif, maka deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.⁴

Dalam penelitian ini peneliti mencoba mengulas makna denotasi dan konotasi dari komentar *follower* di salah satu program NET TV, Kata denotasi sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan menyebutkan, denotasi adalah makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif. Kata konotasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan konotasi adalah tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata makna yang ditambahkan pada makna denotasi.

Makna konotasi merupakan makna kiasan yang terbentuk dalam suatu kalimat dengan mengandung nilai-nilai emosi tertentu. Makna konotasi sering kali membingungkan para pembaca dalam menemukan makna dari suatu tulisan sehingga sangat jarang dipergunakan dalam penulisan karya ilmiah. Sebaliknya, makna konotasi sangat sering dijumpai dalam karya sastra, misalnya puisi, cerpen, dan lain sebagainya.

⁴<http://rakim-ypk.blogspot.com/2008/06/hasil-penelitian-dan-pembahasan.html> tgl. 7 April 2015. 8:20 WIB

Barthes menggunakan istilah *orders of signification*. *First order of signification* adalah denotasi, sedangkan konotasi adalah *second order of signification*. Tatanan yang pertama mencakup penanda dan petanda yang berbentuk tanda. Tanda inilah yang disebut makna denotasi. Kemudian dari tanda tersebut muncul pemaknaan lain, sebuah konsep mental lain yang melekat pada tanda (penanda). Pemaknaan baru inilah yang kemudian menjadi konotasi.

Jadi, dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Sesungguhnya, inilah sumbangan Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotatif.

Barthes membedakan dua macam itu karena ia akan mencari batasan antara pesan denotatif dan konotatif. Untuk menciptakan sebuah semiotika konotasi gambar, kedua pesan ini harus dibedakan terlebih dahulu karena sistem konotasi sebagai semiotik tingkat dua dibangun di atas sistem denotatif. Dalam teks, pesan denotasi adalah pesan yang disampaikan sesuai dengan makna sebenarnya dan pesan konotasi adalah pesan yang disampaikan mengandung makna lain dari makna sebenarnya.

Data penelitian dari “Analisis Semiotik Sikap Dukungan Pada Komentar *Follower* Program NET TV” di analisis dengan menggabungkan petanda, penanda, makna konotasi dan denotasi, yaitu antara lain:

- a. Komentar *Follower* **Ini Talkshow NET**. @Ini_Talkshow

Siapa yang udah daritadi mantengin [@Ini Talkshow](#) suaranya???!

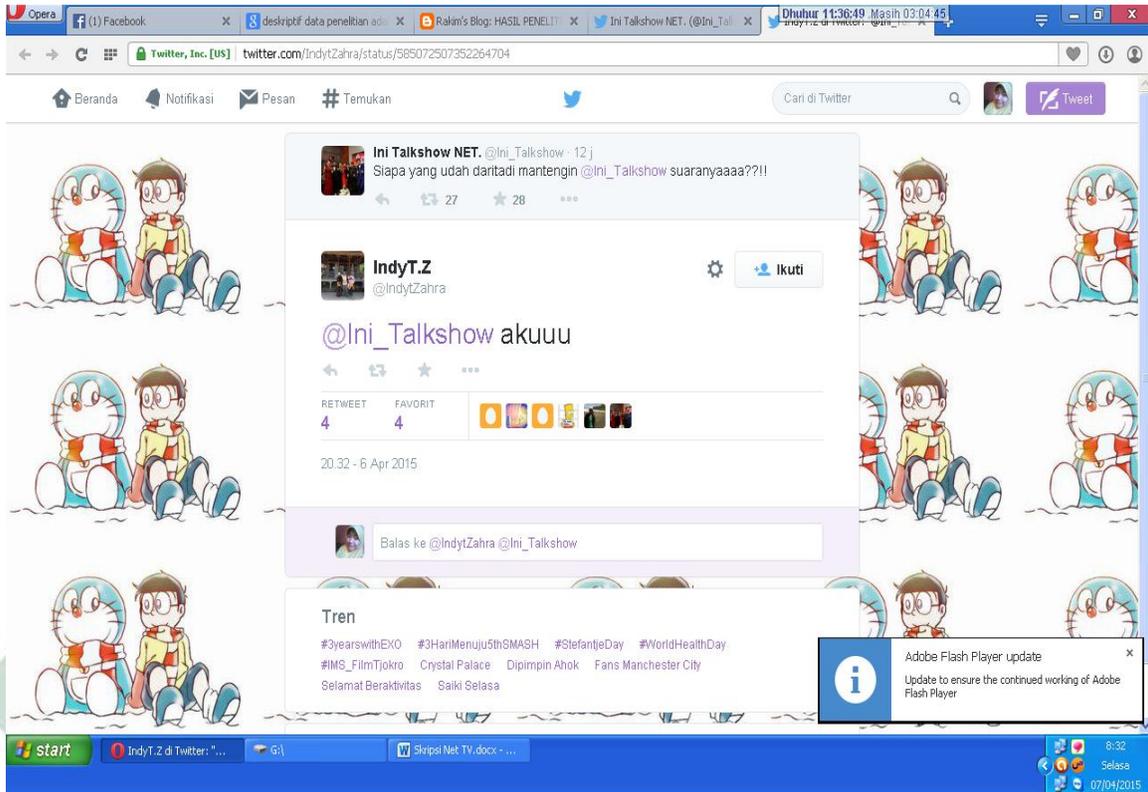


Gambar 3.1
Komentar Follower Wisnu Erliyanto

Menurut Komentar *Follower* Pada gambar 3.1, memberikan komentarnya @Ini_Talkshow Bakar Semangat Bersama Ini Talkshow. Jika dianalisis secara semiologi dengan menggunakan makna denotasi dan konotasi maka:

Kata “Bakar” (Penanda)	Wujud “Api yang membara” (Petanda)
Menghanguskan (Tanda Denotatif)	
Entitas kongkrit bakar “Bakar Semangat” (Penanda Konotatif)	Menambah energi (Petanda Konotatif)
Lebih bersemangat (Tanda Konotatif)	

- c. Komentar *Follower* **Ini Talkshow NET.** @Ini_Talkshow Siapa yang udah dari tadi mantengin @Ini_Talkshow suaranya???!



Gambar 3.3
Komentar *Follower* IndyT.Z

Menurut Komentar *Follower* Pada gambar 3.3, memberikan komentarnya “Aku”.
Jika dianalisis secara semiologi dengan menggunakan makna denotasi dan konotasi
maka

Kata “Aku” (Penanda)	Wujud “Panggilan” (Petanda)
Menunjukkan Keberadaan (Tanda Denotatif)	
Entitas kongkrit “Akuu” (Penanda Konotatif)	Kepastian (Petanda Konotatif)
Setia (Tanda Konotatif)	

Tabel 3.3
Makna denotasi dan konotasi komentar follower IndyT.z

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa makna kata “Aku” jika dipandang dari makna denotasinya yaitu “Kata ganti orang pertama” yang memiliki sinonim dengan kata “Saya, Hamba dll”. Sedangkan makna kata “Aku” jika di lihat dari sudut pandang konotasi harus ada kata lain, seperti “Aku ingin hidup seribu tahun” maka makna konotasinya yaitu dia ingin hidup lebih lama dari hidupnya sekarang.

d. Komentar *Follower*

Ini Talkshow NET. @Ini_Talkshow Jgn lupa sore ini nonton @NET_Stereo karena malam ini @Ini Talkshow akan memberikan kuis yang berhubungan dgn @NET_Stereo#STEREONETperdana



Gambar 3.4
Komentar follower Strike !

Menurut Komentar *Follower* Pada gambar 3.4, memberikan komentarnya “Ada kuis lagi, mantab dong hehe ceritanya kunci jawabannya nyangkut di @NET_stereo”. Jika dianalisis secara semiologi dengan menggunakan makna denotasi dan konotasi maka:

Kata “Kunci” (Penanda)	Wujud “Alat” (Petanda)
Alat untuk mengancing pintu (Tanda Denotatif)	
Entitas kongkrit “Kunci jawaban” (Penanda Konotatif)	Hasil (Petanda Konotatif)
Jawaban yang telah disediakan (Tanda Konotatif)	

Tabel 3.4
Makna denotasi dan konotasi komentar follower Strike !

Menurut tabel diatas menunjukkan bahwa makna denotasi kata “Kunci” menurut kamus besar bahasa indonesia memiliki makna “Alat untuk mengancing pintu”, sedangkan menurut makna konotasi arti kata “Kunci” menurut kamus bahasa gaul memiliki makna “jawaban yang telah disediakan”.

e. Komentar *Follower*

Ini Talkshow NET. @Ini_Talkshow “Siaaaaang semuaaaa....! Malam ini jangan lupa kita LIVE! Dan katanya @HarukaN_JKT48 mau nyanyi looh.. nah, nyanyi apa kira2??? Sama siapa?”



Gambar 3.5
Komentar follower AkuMasihBolehDisini?

Menurut Komentar *Follower* Pada gambar 3.5, memberikan komentarnya “Wah akhirnya ngelive juga & ada Oshi juga jadi gak terlalu sedih buat kawan jomblo

dimalam nunggunya! hehe”. Jika dianalisis secara semiologi dengan menggunakan makna denotasi dan konotasi maka:

Kata “Kawan Jomblo” (Penanda)	Wujud “Orang” (Petanda)
Orang yang tidak mempunyai pasangan (Tanda Denotatif)	
Entitas kongkrit “Kawan Jomblo” (Penanda Konotatif)	Senasib (Petanda Konotatif)
Teman yang senasib (Tanda Konotatif)	

Tabel 3.5
Makna denotasi dan konotasi komentar follower AkuMasihBolehDisini?

Menurut tabel di atas menunjukkan bahwa makna denotasi kata “Kawan Jomblo” menurut kamus besar bahasa indonesia memiliki makna “orang yang tidak mempunyai pasangan”, sedangkan menurut makna konotasi arti kata “Kawan Jomblo” menurut kamus bahasa gaul memiliki makna “Teman yang senasib”.

f. Komentar *Follower*

Ini Talkshow NET. @Ini_Talkshow “RT @ernacempli@Ini_Talkshow tau dong, pemain cast - @NET_Stereo ada @tasaphira@diktaaaaa@vidialdiano@angelicaaMP@Kila_Shafia@IndraAzziz”



Gambar 3.6
Komentar follower Gatot_Sy Sriyono

Menurut Komentar *Follower* Pada gambar 3.6, memberikan komentarnya “Bakalan seru nih bintang tamunya”. Jika dianalisis secara semiologi dengan menggunakan makna denotasi dan konotasi maka:

Kata “Bintang” (Penanda)	Wujud “Benda angkasa” (Petanda)
Benda langit yang terdiri atas gas menyala seperti matahari (Tanda Denotatif)	
Entitas kongkrit “Bintang” (Penanda Konotatif)	Sosok yang di kagumi (Petanda Konotatif)
Artis/Aktor (Tanda Konotatif)	

Tabel 3.6
Makna denotasi dan konotasi komentar follower Gatot_Sy Sriyono

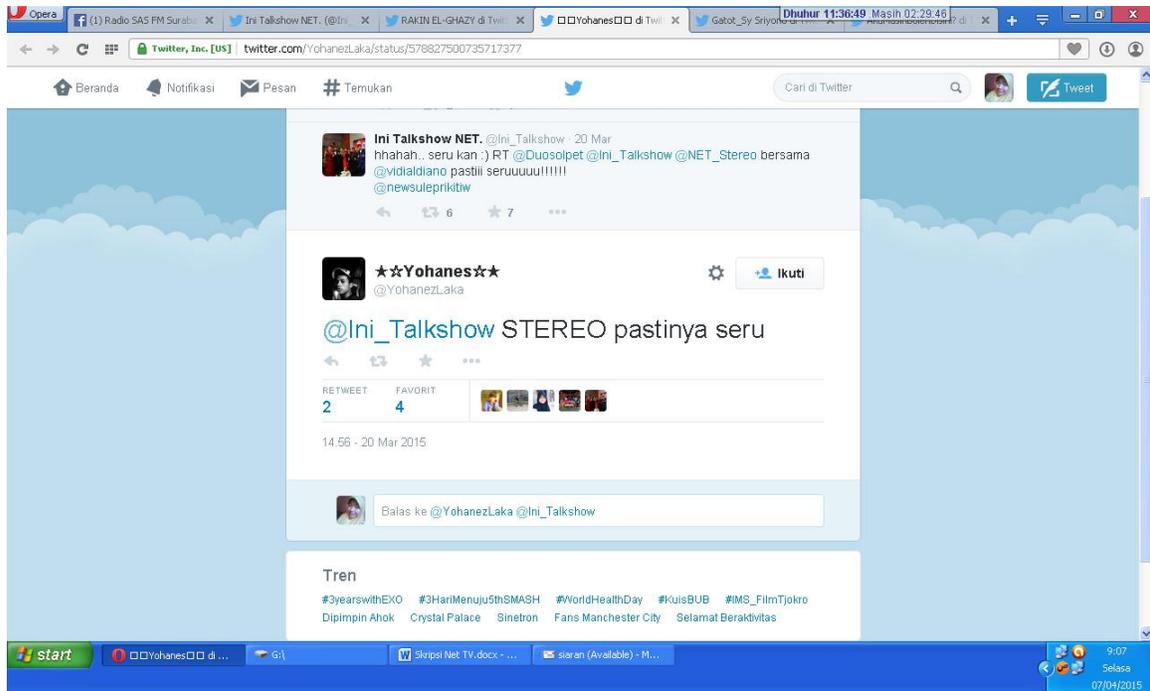
Menurut tabel di atas menunjukkan bahwa makna denotasi kata “Bintang” menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki makna “Benda langit yang terdiri atas gas menyala seperti matahari”, sedangkan menurut makna konotasi arti kata “Bintang” memiliki makna “Sosok yang di kagumi”.

g. Komentar *Follower*

Ini Talkshow NET. @Ini_Talkshow “ hhahah.. seru kan :) RT

@Duosolpet@Ini_Talkshow@NET_Stereo bersama @vidialdiano pastiii

seruuuuu!!!!!! @newsuleprikitiw”



Gambar 3.7
Komentar follower Yohannes

Menurut Komentar *Follower* Pada gambar 3.7, memberikan komentarnya “Stereo pastinya seru”. Jika dianalisis secara semiologi dengan menggunakan makna denotasi dan konotasi maka:

Kata “Seru” (Penanda)	Wujud “Tanda Baca” (Petanda)
Sebuah tanda baca (Tanda Denotatif)	
Entitas kongkrit “Seru” (Penanda Konotatif)	Kata yang mengungkapkan perasaan danmaksud seseorang (Petanda Konotatif)
Menarik (Tanda Konotatif)	

Tabel 3.7
Makna denotasi dan konotasi komentar follower Yohannes

Menurut tabel di atas menunjukkan bahwa makna denotasi kata “Seru” menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki makna “Sebuah tanda baca”, sedangkan menurut makna konotasi arti kata “Seru” memiliki makna “Kata yang mengungkapkan perasaan dan maksud seseorang”.

h. Komentar *Follower*

Ini Talkshow NET. @Ini_Talkshow siaang semua... mau tau BT kita malam ini siapa? ada yang tau ga? mereka adalah group vocal yang akan tayang perdana di hari minggu. siapa?



Gambar 3.8
Komentar follower Lina nur shabrina

Menurut Komentar *Follower* Pada gambar 3.8, memberikan komentarnya “Grup vocal di stereo”. Jika dianalisis secara semiologi dengan menggunakan makna denotasi dan konotasi maka:

Kata “Grup” (Penanda)	Wujud “Kumpulan” (Petanda)
Sekumpulan orang (Tanda Denotatif)	
Entitas kongkrit bakar (Penanda Konotatif)	Kumpulan orang yang memiliki kemampuan (Petanda Konotatif)
Paduan Suara (Tanda Konotatif)	

Tabel 3.8
Makna denotasi dan konotasi Komentar follower Lina nur shabrina

Menurut tabel di atas menunjukkan bahwa makna denotasi kata “Grup” menurut kamus besar bahasa indonesia memiliki makna “Sekumpulan orang”, sedangkan menurut makna konotasi arti kata “Grup” memiliki makna “Sekumpulan orang yang mempunyai kemampuan tertentu. Seperti grup vocal”.

i. Komentar *Follower*

Ini Talkshow NET. @Ini_Talkshow “siaang semuaa... mau tau BT kita malam ini siapa? ada yang tau ga? mereka adalah group vocal yang akan tayang perdana di hari minggu. siapa?”



Gambar 3.9
Komentar follower Ariana Salsabila

Menurut Komentar *Follower* Pada gambar 3.9, memberikan komentarnya “Bintang-bintang stereo @NET_Stereo, gak sabar pengen nonton @Ini Talkshow dan kak @tasaphira jadi BT juga kan?”. Jika dianalisis secara semiologi dengan menggunakan makna denotasi dan konotasi maka:

Kata “Bintang- bintang” (Penanda)	Wujud “Benda langit” (Petanda)
Sekumpulan benda langit yang menyala (Tanda Denotatif)	
Entitas kongkrit bakar “Bintang-bintang” (Penanda Konotatif)	Sosok-sosok yang dikagumi (Petanda Konotatif)
Kumpulan artis (Tanda Konotatif)	

Tabel 3.9
Makna Denotasi dan Konotasi Komentar follower Ariana Salsabila

Menurut tabel di atas menunjukkan bahwa makna denotasi kata “Bintang-bintang” menurut kamus besar bahasa indonesia memiliki makna “Sekumpulan benda langit yang terdiri atas gas menyala seperti matahari”, sedangkan menurut makna konotasi arti kata “Bintang-bintang” memiliki makna “Sosok-sosok yang di kagumi”.

j. Komentar *Follower*

Ini Talkshow NET. @Ini_Talkshow “Selamat soreeeee.... knapa selamat sore? (Nada jagung)”



Gambar 3.10
Komentar follower Lasfani

Menurut Komentar *Follower* Pada gambar 3.10, memberikan komentarnya “Tak selamanya selamat sore... nyatanya sekarang mau malam... harganya Cuma seribu... hahaha”. Jika dianalisis secara semiologi dengan menggunakan makna denotasi dan konotasi maka,

Kata “Harga” (Penanda)	Wujud “Jumlah” (Petanda)
Nilai barang (Tanda Denotatif)	
Entitas kongkrit bakar “Harga” (Penanda Konotatif)	Penilaian (Petanda Konotatif)
Harga Diri (Tanda Konotatif)	

Tabel 3.10
Makna denotasi dan konotasi Komentar follower Lasfani

Menurut tabel di atas menunjukkan bahwa makna denotasi kata “Harga” menurut kamus besar bahasa indonesia memiliki makna “Nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang”, sedangkan menurut makna konotasi arti kata “Harga” memiliki makna “Penilaian individu terhadap hasil yang dicapai (seperti harga diri)”.

